

PROSES PEMBELAJARAN IPA DI MTS DDI SIAPO PADA MASA PANDEMI COVID-19

Nuraeni Mentari

Program Studi Teknologi Pendidikan, Universitas Madako Tolitoli

Email Korespondensi: nuraenimentariali@gmail.com

Abstrak Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses pembelajaran IPA di MTs DDI Siapo. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan prosedur observasi, wawancara, dan dokumentasi. Penelitian ini dilakukan di MTs DDI Siapo. Subyek penelitian ini adalah satu orang kepala sekolah, satu orang guru mata pelajaran IPA, dan tiga orang siswa di MTs DDI Siapo. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa proses pembelajaran IPA di MTs DDI Siapo dapat dilihat dari ke 2 indikator faktor intenal dan faktor eksternal terkait proses pembelajaran di masa pandemi covid-19 bahwa proses pembelajaran dilaksanakan menggunakan sistem daring dengan menggunakan aplikasi belajar diantaranya aplikasi zoom meeting, Whats up, massanger, dan lain sebagainya. Dengan proses pembelajaran dilakukan sebagaimana di era normal hanya saja perbedaannya terlatak pada masa sekarang proses pembelajaran dilakukan jarak jauh.

Kata Kunci Proses belajar, Pandemi covid-19.

This study aims to describe the science learning process at MTs DDI Siapo. This study uses a qualitative approach with observation, interview, and documentation procedures. This research was conducted at MTs DDI Siapo. The subjects of this study were one principal, one science teacher, and three students at MTs DDI Siapo. The results of this study indicate that the science learning process at MTs DDI Siapo can be seen from the 2 internal factor indicators and external factors related to the learning process during the Covid-19 pandemic that the learning process is carried out using an online system using learning applications including the zoom meeting application, Whats up. , massanger, and so on. With the learning process carried out as in the normal era, the difference is that in the present, the learning process is carried out remotely.

Keywords Learning process, Covid-19 pandemic.

PENDAHULUAN

Di masa ini kita dihadapkan dengan mewabahnya penyakit yang disebabkan oleh virus yang kita kenal dengan sebutan virus corona atau covid 19. Virus ini awalnya berasal dan berkembang di Negara China tepatnya di Kota Wuhan, penularan virus ini terhitung sangatlah cepat menyebar di berbagai Negara.

Termaksud Indonesia penyebaran Virus Covid 19 ini menjadi penyebab angka kematian yg paling tinggi di berbagai Negara di dunia untuk saat ini.

Akibat dari menyebarnya Virus Covid 19 ini, maka muncullah berbagai macam kebijakan yang diterapkan oleh pemerintah untuk dapat memutus mata rantai penyebaran Virus Covid 19 di Indonesia. Diantaranya himbauan kepada masyarakat untuk menjaga jarak satu sama lain atau *physical distancing* yakni himbauan untuk menjauhi aktivitas dalam segala macam bentuk kerumunan, berkumpul, serta menghindari adanya pertemuan yang melibatkan banyak orang. Hal ini merupakan salah satu bentuk upaya pemerintah untuk memutus mata rantai penyebaran Covid 19 yang saat ini terjadi di Indonesia.

Untuk meniasati itu pemerintah dalam menerapkan kebijakan untuk bekerja dari rumah atau *work from home (WFH)*, yang mana kebijakan ini diterapkan kepada masyarakat agar sedapat mungkin, segala pekerjaan diselesaikan dari rumah, selain pekerjaan, pendidikan juga merupakan salah satu bidang yang terdampak akibat dari adanya Virus Covid 19 ini yang mana diterapkannya himbauan jaga jarak ataupun pembatasan interaksi setiap individu.

Dengan diterapkannya himbauan jaga jarak atau *physical distancing* kementerian pendidikan Indonesia pun mengeluarkan kebijakan yakni dengan meliburkan sekolah dan mengganti sistem kegiatan belajar mengajar (KBM) dengan menggunakan system pembelajaran dalam jaringan atau lebih dikenal dengan sebutan daring. pernyataan ini didukung dengan adanya kementerian pendidikan dan kebudayaan (kemendikbud) menerbitkan beberapa surat edaran terkait dengan pencegahan dan penanganan covid-19. Pertama, surat edaran nomor 2 tahun 2020 tentang pencegahan dan penanganan covid-19 di lingkungan kemendikbud. Kedua, surat edaran nomor 3 tahun 2020 tentang pencegahan covid-19 pada satuan pendidikan. Ketiga, surat edaran nomor 4 tahun 2020 tentang pelaksanaan kebijakan Pendidikan dalam masa darurat penyebran *Corona Virus Disease (covid-19)*:

Berkenaan dengan penyebaran Corona virus Disase (Covid-19) yang semakin meningkat maka kesehatan lahir dan batin siswa, guru, kepala sekolah dan seluruh warga sekolah menjadi pertimbangan utama dalam pelaksanaan kebijakan pendidikan.

Dengan adanya wabah penyakit ini mengacu pada surat edaran nomor 4 tahun 2020 yang telah dikeluarkan oleh kemendikbud maka segala bentuk pembelajaran dilakukan secara daring, maka atas dasar inilah peneliti mengangkat judul penelitian “pembelajaran IPA di MTs DDI siapa pada masa pandemi covid-19” Di mana peneliti ingin melihat bagaimana pembelajaran IPA di MTs DDI siapa pada masa pendemi covid-19 ini yang mana seperti yang kita ketahui bersama bahwa hampir semua pembelajaran dilakukan secara online atau yang lebih dikenal dengan system daring.

Seperti yang kita ketahui bahwa dengan adanya wabah pandemi covid-19 cukup menyulitkan kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh siswa dan guru saat ini. yang mana siswa harus belajar dari rumah yang mana selain guru peran orang tua juga sangat dibutuhkan untuk memantau kegiatan anak selama dirumah pada saat sekolah diliburkan di masa pandemi covid-19 ini, pemerintah mengambil kebijakan belajar dari rumah dikarenakan untuk meminimalisir kemungkinan penularan virus covid-19 makin meluas. Guru memiliki peran sentral dalam menjaga mutu pendidikan dalam proses pemebelajaran

(Burhan&Saugadi, 2017). Maka dari itu pemerintah mengeluarkan kebijakan pendidikan meliburkan sekolah dan mengganti sistem pembelajaran di seluruh sekolah yang ada di Indonesia tak terkecuali dengan provinsi Sulawesi Tengah Kabupaten Tolitoli tepatnya di sekolah MTS DDI Siapo yang mana mereka menerapkan sistem kegiatan belajar daring pada seluruh mata pelajaran salah satunya mata pelajaran IPA. Proses belajar IPA secara online harus dapat berlangsung dengan baik sebagaimana yang berlangsung disekolah yang mana tujuan pembelajaran dapat tercapai sesuai dengan apa yang diharapkan.

Proses pembelajaran dapat dikatakan berjalan dengan baik jika siswa mampu menguasai materi serta hasil belajar siswa mencapai kriteria ketuntasan minimal (KKM), untuk mencapai itu semua disinilah peran guru sangatlah diperlukan apa lagi pada masa pandemi covid-19 segala pembelajaran dilakukan secara daring maka seorang pendidik diharapkan memiliki metode-metode yang dapat menarik siswa untuk mengikuti kegiatan belajar dengan semangat dan antusias seperti pada saat melakukan pembelajaran disekolah. Pembelajaran berbasis teknologi di era industri saat ini didesain untuk menciptakan iklim belajar yang lebih menarik dan inovatif (Malik, A.R 2019, Malik 2020)

Atas dasar inilah penulis mengangkat judul penelitian, maka penting untuk mengkaji lebih jauh tentang “Proses pembelajaran IPA di MTs DDI siapo pada masa pandemi covid-19.

METODE

Jenis penelitian ini menggunakan metode penelitian kualitatif deskriptif. Dalam penelitian ini, peneliti merancang metode penelitian yang meliputi, (1) rancangan penelitian, (2) subjek dan objek penelitian, (3) metode pengumpulan data dan instrumen, dan (4) teknik analisis data. Peneliti dalam melaksanakan penelitian ini menggunakan rancangan deskriptif. Rancangan deskriptif ini dipilih oleh peneliti untuk memberikan suatu penggambaran yang jelas mengenai proses pembelajaran IPA di MTS DDI Siapo pada masa pandemi covid-19.

Tempat penelitian dilaksanakan di MTS DDI Siapo yang terletak di Jl. Hi.Abd. Madjied Malle Bunga Cengkeh Siapo Kecamatan Baolan, Kabupaten Tolitoli, Provinsi Sulawesi Tengah.

Peneliti menggunakan teknik pengumpulan data berupa pedoman wawancara, pedoman observasi dan dokumentasi yang di ambil selama melakukan penelitian di lapangan. Teknik analisa data yang digunakan pada penelitian ini adalah triangulasi yang terdiri dari tiga tahapan analisis data nyaitu reduksi data, penyajian data dan penarikan kesimpulan. Teknik analisis data triangulasi peneliti gunakan dalam mengumpulkan data yang ada dilapangan untuk mengetahui proses pembelajaran IPA pada masa pandemi covid-19.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil penelitian yang peneliti temukan diketahui bahwa proses pembelajaran IPA yang di alami oleh guru dan siswa selama pandemi virus covid-19 ini memiliki beberapa tantangan tersendiri, kendala, serta dampak yang mereka rasakan selama proses pembelajaran daring dilakukan diantaranya tantangan yang guru dan siswa alami adalah sulitnya membuat siswa paham akan materi ajar yang di bawakan oleh guru ataupun siswa yang juga sulit untuk memahami pelajaran, adapun kendala yang mereka rasakan adalah sulitnya

mengakses jaringan internet sehingga untuk mengikuti proses pembelajaran daring mereka harus mencari jaringan internet yang stabil atau mencari jaringan wifi, dan adapun dampak yang mereka rasakan adalah hampir semua aktivitas sekolah di era normal selama pandemi covid-19 ini tidak lagi mereka lakukan seperti upacara bendera, senam jum'at, rapat guru ataupun proses belajar mengajar di kelas guna memutus mata rantai penyebaran virus covid-19. Pada era pandemi covid-19 sekarang, proses pembelajaran tidak lagi dilakukan di dalam ruang kelas seperti saat era normal, di era sekarang proses pembelajaran dilakukan secara online atau yang biasa disebut dengan sistem pembelajaran daring, yang mana proses pembelajaran ini dilakukan dengan memanfaatkan aplikasi untuk belajar seperti pemanfaatan aplikasi WA, *zoom meeting*, atau juga menggunakan aplikasi *massanger* karena aplikasi *massanger* ini bisa di gunakan secara gratis walaupun aplikasi ini hanya bisa berkirim gambar dan pesan walaupun demikian siswa yang tidak memiliki kuota dapat tetap bisa mengikuti pembelajaran.

PENUTUP

Dari dua faktor yang mempengaruhi proses pembelajaran IPA pada masa pandemi covid-19 yakni faktor (1) internal dan (2) eksternal keduanya sama berpengaruhnya walau demikian proses pembelajaran daring tetaplah bisa berjalan sebagaimana yang diharapkan dikarenakan guru melakukan tugasnya secara professional selama melakukan proses pembelajaran, sehingga proses pembelajaran pada masa pandemi covid-19 yang dilakukan dengan menggunakan sistem daring ini dapat berjalan sesuai dengan apa yang diharapkan.

REFERENSI

- Burhan, B., & Saugadi, S. (2017). Peranan Guru Terhadap Mutu Pendidikan. *Visipena Journal*, 8(1)
- Fauzi. (2020). Deteksi dini covid-19 untuk keselamatan dan kesehatan pekerja dengan metode ESMDA. *In seri prosiding seminar nasional dinamika informatika*, 78-81.
- Hamdani. (2011). *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia.
- Hamzah, U. B. (2009). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hariyono, S. &. (2011). *Belajar dan pembelajaran*. bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ibrahim. (2018). *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: Alfabeta.
- Malik, A. R., & Asnur, M. N. A. (2019). USING SOCIAL MEDIA AS A LEARNING MEDIA OF FOREIGN LANGUAGE STUDENTS IN HIGHER EDUCATION. *Bahtera: Jurnal Pendidikan Bahasa Dan Sastra*, 18(2), 166-75.
- Malik, A. R., Emzir, E., & Sumarni, S. (2020). PENGARUH STRATEGI PEMBELAJARAN MOBILE LEARNING DAN GAYA BELAJAR

VISUAL TERHADAP PENGUASAAN KOSAKATA BAHASA
JERMAN SISWA SMA NEGERI 1 MAROS. *Visipena*, 11(1), 194-207.

- Malik, A. R. (2019, August). THE INFLUENCE OF INSTAGRAM AND AUDITORY LEARNING STYLE ON GERMAN LANGUAGE MASTERY IN STUDENTS OF SMAN 1 MAROS. In *International Conference on Cultural Studies* (Vol. 2, pp. 279-283).
- Ni lu pt. Yanti Pratiwi, I. k. (2015). Analisis proses pembelajaran dengan pendekatan saintifik pada pembelajaran ipa dan dampaknya terhadap hasil belajar. *e-journal PGSD Universitas Pendidikan Ganेशha*, 1-11.
- Puspasari, V. (n.d.). Kelayakan Multimedia Interaktif Berbasis Scientific Approach Pada Pembelajaran IPA. *Universitas islam Negeri Raden Intan Lampung*, 1-7.
- Samatowa, U. (2010). *pembelajaran IPA di sekolah dasar*. jakarta: PT. Indeks.
- Slameto. (2010). *Belajar dan Faktor-Faktor yang Mempengaruhinya*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Surat edaran Nomor 4 tahun 2020. tentang pelaksanaan kebijakan dalam masa darurat penyebaran corona virus disease (covid-19).
- Susanto, A. (2013). *Teori belajar dan pembelajaran di Sekolah Dasar*. Jakarta: Kencana Prenada Media Group.
- Syofyan, H. (2016). Pendekatan Keterampilan Proses Dalam Pembelajaran IPA Mahasiswa PGSD. *Jurnal Pendidikan Dasar*, 1-10.
- Trianto. (2010). *Model Pembelajaran Terpadu Konsep, Strategi, dan Implementasinya dalam KTSP*. jakarta: Bumi Aksara.